

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL 2024-2025

Judul :
Pengembangan Kawasan Balai Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas Padang Dengan Pendekatan Pedagogical Di
Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang



Dosen Koordinator :
Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Dosen Pembimbing :
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc
Ariyati, S.T, M.T

Disusun Oleh :
M. IKHRAL LAMSONI
1810015111033

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025**

Judul :

**Pengembangan Kawasan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang dengan Pendekatan Pedagogical Di
Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang**

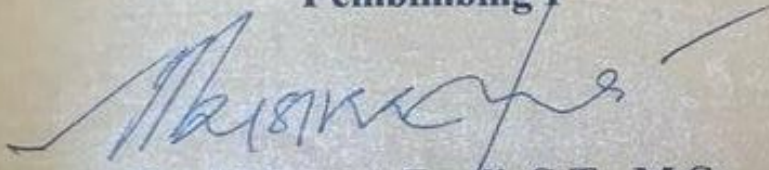
Oleh :

**M. Ikhral Lamsoni
1810015111033**

Padang, 17 Februari, 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing I


**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc
(NIDN : 1016018102)**

Ketua Program Studi Arsitektur


Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ikhral Lamsoni

NPM : 1810015111033

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur – jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

Pengembangan Kawasan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang dengan Pendekatan Pedagogical di Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik dilingkungan ilmiah dan almamater. Jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 27 Februari 2025



M. Ikhral Lamsoni

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini yang berjudul **Pengembangan Kawasan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang dengan Pendekatan Pedagogical di Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang**. Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi serta menyelesaikan Pendidikan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Dalam menjalani proses menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini, penulis begitu banyak mendapatkan dukungan moral maupun materil. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam proses menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
2. Teristimewa untuk kedua Orang tua penulis yaitu Ayahanda Deni Lamsoni dan Ibunda saya yang sangat saya cintai Minarni yang telah memberikan segala upaya dan dukungan demi anak sulungnya agar menjadi orang yang sukses dan dapat mencapai cita-citanya, yang tiada hentinya memberikan do'a yang terbaik, pengorbanan dalam bentuk apapun, dan yang selalu memberikan semangat serta perhatian yang luar biasa kepada anaknya.
3. Ibuk Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP selaku Dekan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI dan Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T. selaku koordinator dan wakil koordinator studio akhir arsitektur.
7. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc dan Ibuk Ariyati, S.T.,M.T selaku Dosen pembimbing yang telah memimbing dan memberi semangat dalam proses pembuatan laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Dosen mata kuliah dan dosen pembimbing lainnya yang telah memberikan bekal pengetahuan.

9. Teman-teman seperjuangan Arsitektur Universitas Bung Hatta yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Studio Akhir Arsitektur ini
10. Teman-teman Studio Akhir Arsitektur yang banyak membantu yaitu Roberto dan Muhammad Ilham Dzurrahim
11. Dandi Najunda Putra, Hendra Saputra, dan Putri Handayani teman-teman satu bimbingan dengan penulis dimana dalam suka dan duka selalu saling support satu sama lain dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini
12. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri M. Ikhral Lamsoni yang sudah kuat dalam menyelesaikan perkuliahan ini dari rapuh menjadi tangguh, tangis sedih menjadi tangis bahagia dalam suka maupun duka sehingga menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Terimakasih sudah bisa bertahan dan kuat sampai titik ini, mari berkembang dan bahagia serta menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya agar bisa membanggakan orang orang tersayang.

Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca Laporan Studio Akhir Arsitektur ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi

Padang, 27 Februari 2025



M. Ikhral Lamsoni
1810015111033

ABSTRAK

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) adalah tempat yang dijadikan sebagai sarana prasarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. Dengan adanya efektivitas tenaga kerja Indonesia agar menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Kualitas pekerja perlu adanya pendalaman skill atau keterampilan yang baik, oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang cukup dan tempat yang nyaman dengan merancang ulang *struktur spasial*, seperti fisik ruang, organisasi ruang, hirarki ruang dan sirkulasi ruang. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang detail tanpa adanya proses manipulasi atau perlakuan lain. Pengembangan kawasan BPVP ini menggunakan tema dan konsep *pedagogy in architecture* Konsep *pedagogik* ini juga merupakan suatu Metode pelatihan yang menarik dan baru atau pembelajaran untuk siswa yang didapatkan dari seorang guru atau instruktur agar dapat mengembangkan keterampilan maupun kepribadian anak didiknya agar dapat melatih dan mengembangkan keterampilannya, Dalam Arsitektur ilmu *pedagogis* sangat mempengaruhi efektifnya proses atau kegiatan pelatihan agar lebih maksimal dengan menciptakan suatu ruang spasial dan bentuk bangunan yang dihasilkan dari pendekatan ilmu atau strategi mengajar sehingga menghasilkan ruang atau bentuk yang arsitektural.

Kata Kunci: *Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), Struktur Spasial, Pedagogy in Architecture, Pedagogik.*

ABSTRACT

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) is a place that is used as a training facility to gain skills or those who want to deepen their expertise in their respective fields. With the effectiveness of the Indonesian workforce in order to create a quality workforce. The quality of workers needs to have good skills or expertise, therefore there needs to be sufficient facilities and a comfortable place by redesigning the spatial structure, such as physical space, spatial organization, spatial hierarchy and spatial circulation. The approach in this study uses qualitative descriptive, namely a research method that attempts to describe or depict events, phenomena or conditions socially which are studied systematically, factually and accurately. This qualitative research method aims to obtain detailed information without any manipulation or other treatment. The development of the BPVP area uses the theme and concept of pedagogy in architecture. This pedagogical concept is also an interesting and new training method or learning for students obtained from a teacher or instructor in order to develop the skills and personality of their students in order to train and develop their skills. In architecture, pedagogical science greatly influences the effectiveness of the training process or activities to be more optimal by creating a spatial space and building form resulting from a scientific approach or teaching strategy so as to produce an architectural space or form.

Keyword: *Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP), Spatial Structure, Pedagogy in Architecture, Pedagogic.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	2.2 Tinjauan Teori.....	13
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii	2.2.1 Standar Pembangunan BPVP	13
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii	2.2.2 Minat Kejuruan.....	15
PRAKATA	iv	2.2.3 Kebutuhan Konsep Pedagogis.....	16
ABSTRAK.....	v	2.2.4 Kebutuhan Pedagogi pada Pengembangan Kejuruan.....	19
DAFTAR ISI	vi	2.2.5 Pedagogis dalam Arsitektur.....	20
DAFTAR GAMBAR	viii	2.3 Tinjauan Tema	22
DAFTAR TABEL.....	ix	2.3.1 Pedagogical	22
DAFTAR DIAGRAM	ix	2.3.2 Pedagogical Skill.....	22
BAB I PENDAHULUAN	1	2.4 Review Jurnal	23
1.1 Latar Belakang	1	2.4.1 Jurnal (Nasional dan Internasional).....	23
1.1.1 Isu dan Permasalahan	2	2.4.2 Kriteria Desain	28
1.1.2 Data dan Fakta	3	2.4.3 Tanggapan	28
1.2 Rumusan Masalah	8	2.5 Review Preseden.....	28
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	8	2.5.1 Studi Preseden (Nasional dan Internasional).....	28
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	8	2.5.2 Prinsip Desain.....	33
1.3 Tujuan Penelitian	8	2.5.3 Tanggapan	33
1.4 Sasaran Penelitian	9	BAB III METODE PENELITIAN	34
1.5 Manfaat Penelitian	9	3.1 Pendekatan Penelitian.....	34
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	9	3.1.1 Sumber dan Jenis Data	34
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)	9	3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	34
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan).....	9	3.2 Perancangan Penelitian	35
1.7 Ide Kebaruan	10	3.3 Jadwal Penelitian	35
1.8 Keaslian Penelitian.....	10	3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	36
1.9 Sistematika Pembahasan	11	3.5 Lokasi Terpilih.....	36
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12	BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....	38
2.1 Tinjauan Umum	12	4.1 Deskripsi Kawasan	38
2.1.1 Balai Latihan Vokasi dan Produktivitas	12	4.1.1 Potensi Kawasan.....	38
		4.1.2 Permasalahan Kawasan	38
		4.2 Deskripsi Tapak	38

4.2.1 Lokasi	38
4.2.2 Tautan Lingkungan.....	39
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah.....	39
4.2.4 Peraturan.....	39
4.2.5 Kondisi Fisik Alami.....	40
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan	40
4.2.7 Sirkulasi	40
4.2.8 Utilitas.....	41
4.2.9 Panca Indera.....	41
4.2.10 Iklim.....	41
4.2.11 Manusia dan Kebudayaan.....	41
BAB V ANALISA	42
5.1 Analisa Ruang Luar.....	42
5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak	42
5.1.2 Analisa Iklim	43
5.1.3 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi	45
5.1.4 Analisa Vegetasi Alami	45
5.1.5 Analisa Utilitas Tapak	46
5.1.6 Analisa Superimpose	47
5.1.7 Zoning Makro	47
5.2 Analisa Ruang Dalam	47
5.2.1 Data Fungsi.....	47
5.2.2 Analisa Programatik	48
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang	48
5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	53
5.2.5 Analisa hubungan ruang	62
5.3 Analisa Bangunan	63
5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	63
5.3.2 Struktur Bangunan.....	64
5.3.3 Utilitas Bangunan	66

BAB VI KONSEP PERANCANGAN	68
6.1 Konsep Tapak	68
6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	68
6.1.2 Konsep Iklim	69
6.1.3 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi.....	69
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	69
6.1.5 Konsep Utilitas	70
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....	71
7.1 Siteplan	71
BAB VIII PENUTUP	72
8.1 Kesimpulan	72
8.2 Saran	72
Daftar Pustaka.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Lingkungan BPVP Padang	4	Gambar 5.13 Analisa Utilitas	46
Gambar 1.2 Data Pengangguran Sumatera.....	7	Gambar 5.14 Kesimpulan Utilitas	46
Gambar 1.3 Data Pengangguran Sumatera Barat	8	Gambar 5.15 Analisa Superimpose	46
Gambar 1.4 Lokasi Kawasan Perencanaan.....	9	Gambar 5.16 Analisa Zoning Makro.....	46
Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian.....	35	Gambar 5.17 Pondasi Tapak	64
Gambar 3.2 Lokasi Terpilih.....	36	Gambar 5.18 Sloof	64
Gambar 3.3 Alur Lokasi Terpilih	37	Gambar 5.19 Kolom.....	65
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Padang	38	Gambar 5.20 Dinding.....	65
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Lubuk Kilangan	38	Gambar 5.21 Balok	65
Gambar 4.3 Lokasi Tapak	39	Gambar 5.22 Rangka Atap	66
Gambar 4.4 Tautan Lingkungan.....	39	Gambar 5.23 Sistem Jaringan Listrik.....	66
Gambar 4.5 Ukuran dan Tata Wilayah.....	39	Gambar 5.24 Sistem Jaringan Telekomunikasi.....	66
Gambar 4.6 Kondisi Fisik Alamiah.....	40	Gambar 5.25 Sistem Penangkal Petir.....	67
Gambar 4.7 Kondisi Fisik Buatan	40	Gambar 5.26 Sistem CCTV	67
Gambar 4.8 Sirkulasi	40	Gambar 5.27 Akustik Ruang.....	67
Gambar 4.9 Panca Indera.....	41	Gambar 6.1 Konsep Tapak.....	68
Gambar 4.10 Iklim.....	41	Gambar 6.2 Konsep Panca indera	68
Gambar 5.1. Data View Tapak	42	Gambar 6.3 Konsep Penanganan Kebisingan	68
Gambar 5.2 Kesimpulan Terhadap View Tapak	42	Gambar 6.4 Konsep Penghawaan Alami.....	69
Gambar 5.3 Data Kebisingan Tapak.....	43	Gambar 6.5 Konsep Vegetasi.....	69
Gambar 5.4 Kesimpulan Terhadap Kebisingan.....	43	Gambar 6.6 Konsep Utilitas	70
Gambar 5.5 Analisa Penghawaan.....	43	Gambar 7.1 Alternatif 1 Siteplan	71
Gambar 5.6 Kesimpulan Terhadap Penghawaan.....	44	Gambar 7.2 Alternatif 2 Siteplan	71
Gambar 5.7 Analisa Pencahayaan Alami	44		
Gambar 5.8 Kesimpulan Pencahayaan Alami	45		
Gambar 5.9 Analisa Sirkulasi.....	45		
Gambar 5.10 Kesimpulan Sirkulasi.....	45		
Gambar 5.11 Analisa Vegetasi	46		
Gambar 5.12 Kesimpulan Vegetasi	46		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pegawai	3
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian	11
Tabel 2.1 Jurnal Nasional dan Internasional	23
Tabel 2.2 Preseden Arsitektur	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	36
Tabel 5.1 Analisa Aktivitas, Kebutuhan dan Sifat Ruang.....	49
Tabel 5.2 Persentase Kenyamanan Sikulasi Ruang dan Besaran Ruang.....	53
Tabel 5.3 Besaran Ruang.....	54
Tabel 5.4 Besaran Ruang Total	62

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Struktur Organisasi	4
Diagram 5.1 Jenis Kegiatan.....	48
Diagram 5.2 Pola Kegiatan Instruktur	48
Diagram 5.3 Pola Kegiatan Peserta Didik	48
Diagram 5.4 Pola Kegiatan Pengelola	48
Diagram 5.5 Hubungan Ruang Workshop Konstruksi Kayu	62
Diagram 5.6 Hubungan Ruang Workshop Pertanian	63
Diagram 5.7 Hubungan Ruang Workshop Perikanan.....	63
Diagram 5.8 Hubungan Ruang Workshop Warehouse.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang dan besar Luas daratannya adalah 1.913.578,68 km² dan luas perairannya mencapai 6.653.341,439 km², dengan garis pantai sepanjang 99.093 km, memiliki populasi penduduk sebesar 279.171.146 jiwa. Namun, sebagai negara yang juga kaya akan sumber daya alamnya, Indonesia masih memiliki tingkat kemakmuran yang relatif rendah, hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satu faktornya adalah masalah ketenagakerjaan.

Perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia sangat penting di era global saat ini dalam perkembangan ekonomi, Ketenagakerjaan ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan setelah selesai masa hubungan kerja, baik pada pekerjaan yang menghasilkan barang maupun pekerjaan berupa. Dari aspek hukum ketenagakerjaan merupakan bidang hukum privat yang memiliki aspek publik, karena meskipun hubungan kerja dibuat berdasarkan kebebasan para pihak, namun terdapat sejumlah ketentuan yang WAJIB tunduk pada ketentuan pemerintah dalam artian hukum publik.

Perkembangan di Indonesia terbilang cukup baik khususnya dalam bidang infrastruktur namun seiring dengan perkembangan itu sendiri masih banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia. tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,2% pada 2024, berada di urutan ke-59 dunia (sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia). Menaker mengungkapkan Sebenarnya Indonesia sendiri membutuhkan 113 juta tenaga kerja terampil atau 3,7 juta per tahunnya. Hal itu berdasarkan hasil riset McKinsey Global Institute (MGI) yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Dimana Indonesia memiliki potensi menjadi negara ekonomi ke-7 terbesar di dunia pada tahun 2030.

Sedangkan di Sumatera Barat sendiri memiliki angka pengangguran yang tinggi, Sumatera Barat memiliki angka pengangguran tertinggi di seluruh Sumatera

dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat Agustus 2023 sebesar 5,94 persen, dan di Sumatera Barat Kota Padang juga merupakan angka pengangguran tertinggi yaitu 10,86%. Angka pengangguran di Sumatera Barat ini bisa ditekan penurunannya dengan perkembangan yang terus meningkat setiap tahunnya. Khususnya di Kota Padang terdapat Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) sebagai sarana prasarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) ini berada di Jl. Sungai Balang, Bandar Buat, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat.

Sebagai sarana dan prasarana training, BPVP Padang perlu dikembangkan guna menambah skill atau keahlian dibidang masing-masing, Maesyarah dan Ami Ade (2018) meninjau perlu adanya efektivitas tenaga kerja Indonesia agar menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Kualitas pekerja perlu adanya pendalaman skill atau keterampilan yang baik, oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang cukup dan tempat yang nyaman dengan merancang ulang struktur spasial, seperti fisik ruang, organisasi ruang, hirarki ruang dan sirkulasi ruang. Gede Diva dkk (2012) menerapkan konsep desain yang terbuka dengan material kaca tanpa mengurangi konsentrasi dan produktifitas peserta dan menerapkan gaya industrial yang erat hubungannya dengan industri pekerjaan dengan pengaplikasian material ekspos sehingga sedikit maintenencenya. Referensi ini memberikan wawasan tentang aplikasi praktis dengan penerapan konsep arsitektur interior, yang dapat langsung diterapkan pada desain ulang BPVP Padang.

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Kawasan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang Guna Menciptakan Efektivitas Skill Dengan Pendekatan Pedagogical Skill di Kec.Lubuk Kilangan Kota Padang". Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan program keterampilan atau skill yang baru dan memfasilitasi ruang yang responsif dengan menggabungkan referensi yang memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip arsitektur regionalisme dan penerapan praktisnya.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

BPVP Padang merupakan tempat pelatihan skill yang berpotensi dalam berbagai bidang kejuruan yang berkelanjutan kepada peluang bekerja lebih besar. Kondisi lingkungan dan fasilitas sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pelatihan keterampilan. Namun pengamatan awal di lapangan pada beberapa bangunan gedung dan lingkungan di area BPVP Padang ditemui masalah mengenai kurangnya kejuruan dan program pelatihan. Menurut salah satu staff BPVP mengatakan belum maksimalnya program kejuruan dan penataan bangunan dikarenakan kondisi keperluan dengan kondisi sarana yang tidak sesuai, sehingga masalah yang ditemui sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya program kejuruan pelatihan
2. Belum ada bangunan yang dapat difungsikan sebagai warehouse
3. Sirkulasi di sekitar mushola BPVP tidak sesuai standar sehingga tidak efektif bagi pengguna yang menuju ke mushola.
4. Bentuk naungan koridor belum sepenuhnya sama
5. Kantor Tata Usaha yang belum sesuai standar sehingga ruang yang digunakan staff kurang efektif.
6. Mess atau rumah dinas instruktur kurang baik
7. Kantin yang terlihat kurang nyaman dari segi perletakan dan bentuk
8. Penataan RTH yang kurang efektif

berdasarkan Penandatanganan Perjanjian Kerja (PPK) di BPVP Padang terdapat beberapa program yang akan direncanakan nantinya, sebagai berikut:

1. Pengembangan kawasan dengan memenuhi kebutuhan program kejuruan pelatihan
2. Perencanaan Warehouse
3. Penataan sirkulasi di kawasan BPVP
4. Penataan ulang bentuk koridor yang selaras
5. Perencanaan Kantor Tata Usaha dan Sub Penyelenggara Pemberdayaan

6. Pengembangan Mess untuk Instruktur
7. Pengembangan Kantin
8. Penataan ruang terbuka hijau (RTH)

Sehingga dengan adanya pengembangan BPVP Padang ini diharapkan akan dapat mendukung kegiatan pelatihan kerja yang efektif dan nyaman sehingga banyak diminati dan mengurangi tingkat pengangguran di Kota Padang.

Adapun isu tersebut berdasarkan isu besar dari kota Padang yaitu Tingginya angka Pengangguran di Kota Padang, Pengangguran sering menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan kemiskinan dan masalah sosial lainnya. Tenaga kerja bisa dikatakan salah satu bagian penting pertumbuhan ekonomi, Tenaga kerja bisa juga merupakan salah satu input dalam mendorong produktivitas pertumbuhan ekonomi suatu daerah, Pengangguran ialah kondisi dimana seseorang tidak bekerja dalam usianya yang produktif, yakni sekisar antara 15 tahun hingga 65 tahun. Cara menyelesaikan permasalahan tersebut ialah dengan membuka berbagai program pelatihan kerja atau yang lainnya yang akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dampak yang timbul karena tingginya angka pengangguran sebagai berikut :

1. Pendapatan nasional menurun
2. Pendapatan per kapita masyarakat rendah
3. Produktivitas tenaga kerja rendah
4. Upah yang rendah karena dampak terhadap permintaan dan penawaran
5. Investasi dan pembentukan modal rendah
6. Sumber utama kemiskinan
7. Pemborosan sumber daya
8. Dampak sosial yang berpengaruh seperti menjadi beban keluarga dan masyarakat, penghargaan diri yang rendah, kebebasan yang terbatas dan mendorong peningkatan *keresahan sosial* dan *kriminal*.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Padang mencapai angka 10,86%, menjadikannya sebagai wilayah dengan jumlah pengangguran tertinggi di Sumatra, sekaligus menjadikannya wilayah dengan jumlah pengangguran tertinggi di Sumatera Barat, Meskipun angka pengangguran di padang sedikit turun dari tahun sebelumnya nadmun Upaya menciptakan suatu lapangan pekerjaan bagi Masyarakat, guna untuk menurunkan angka kemiskinan maupun pengangguran.

Potensi Untuk Mengurangi angka pengangguran yaitu dengan adanya pelatihan kerja Employment Center sebagai prasarana dan sarana yang tepat sebagai tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. BPVP merupakan jenis Lembaga Pelatihan Kerja yang dikelola Dinas Tenaga Kerja di daerah.\

1.1.2 Data dan Fakta

Data dan Fakta Pada BPVP (Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas) memiliki luas sekitar 58.000 M², saat ini terdapat beberapa kejuruan yang ada, tiap kejuruan memiliki sub kejuruan masing-masing, yaitu sebagai berikut :

- 1. Bisman (Bisnis & Manajemen)
 - Pengelola Administrasi Perkantoran
 - Bahasa Jepang level N5
- 2. Bangunan
 - Juru gambar bangunan gedung
 - Juru ujur (Surveyor)
- 3. Manufaktur
 - Penggambaran model 3D dengan CAD
- 4. TIK
 - Video Editor
 - Desain grafis muda
 - Perakitan Komputer
- 5. Otomotif
 - Operator Excavator
 - Service sepeda motor injeksi
- 6. Listrik

- Pemasangan instalasi otomasi listrik industri
- Pemasangan instalasi listrik bangunan sederhana
- 7. Refrigeration
 - Teknisi AC Residential
- 8. Pariwisata
 - House Keeping
 - Pembuatan Roti dan Kue
 - Barista
- 9. Kecantikan
 - Tata rias pengantin dan hantaran
- 10. Elektronika
 - Teknisi Telephone seluler perangkat keras
- 11. Welding
 - Fillet Welder SMAW 3F 4F
 - Plate Welder SMAW 3G-UP PF

BPVP Padang memiliki 11 Kejuruan dengan 20 Sub Kejuruan, Karena itu BPVP ini memiliki peran penting untuk mengurangi angka pengangguran dengan melatih skill kerja yang efektif dan dipandu dengan instruktur sesuai bidang kejuruannya masing-masing. Jangka waktu yang diperlukan pada pelatihan kerja ini berbeda-beda tergantung pada kejuruan pelatihan yang diselenggarakan, biasanya pelatihan ini 20-60 hari kerja, selain itu mengikuti pelatihan kerja di BPVP juga mendapat uang saku yang bisa digunakan sebagai ongkos atau modal untuk memulai mencari pekerjaan atau modal untuk membuka suatu lapangan pekerjaan.

Data Pegawai/Instruktur, Siswa/I BPVP Padang Data Jumlah

Pegawai/instruktur, Siswa/I					
No	Tahun	Jumlah			
		Instruktur	Staff	Siswa	Out sourcing
1	2021/2022	41	20	364	21
2	2022/2023	45	22	480	20
3	2023/2024	47	27	310	24

Tabel 1.1 Data Pegawai
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

STRUKTUR ORGANISASI BPVP

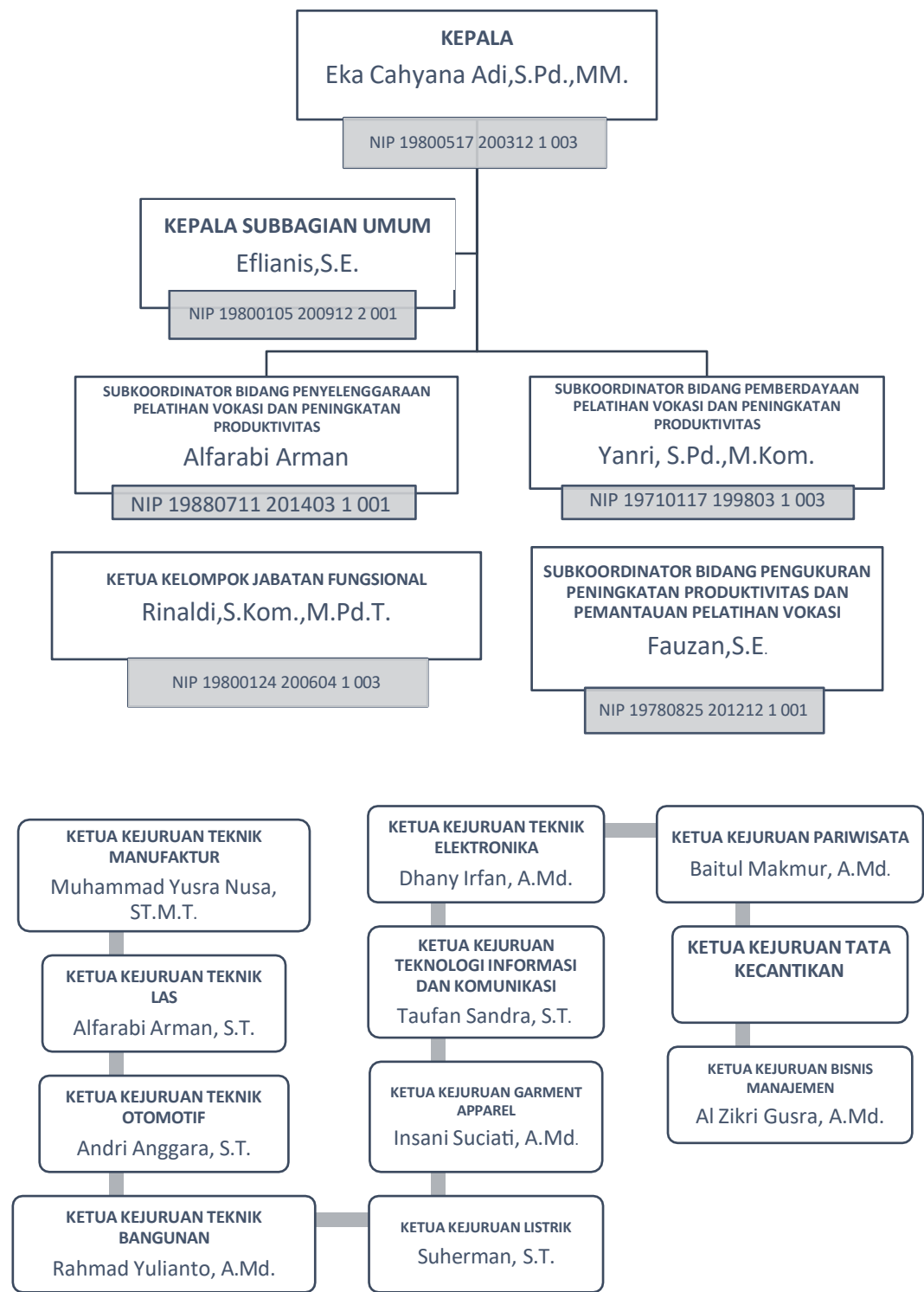


Diagram 1.1 Struktur Organisasi
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Berikut adalah kondisi lingkungan BPVP Padang :

1. Halaman



2. Sirkulasi



3. Koridor



4. Pos Satpam



5. Lapangan



6. Café/Kantin



7. Rumah Dinas Kepala & Mess Instruktur



8. Asrama & Aula



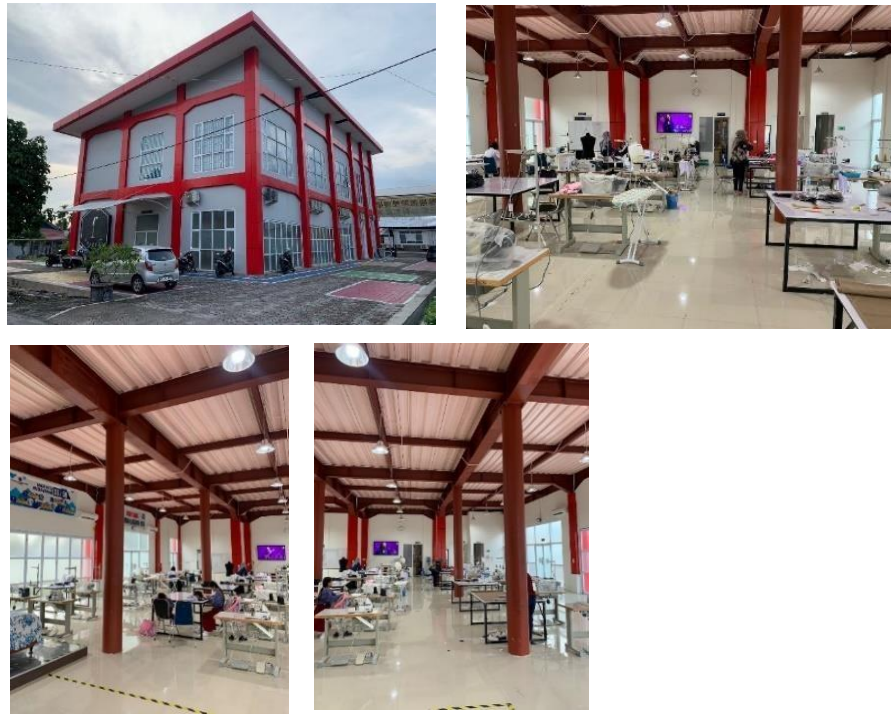
9. Mushola



10. Workshop Perhotelan



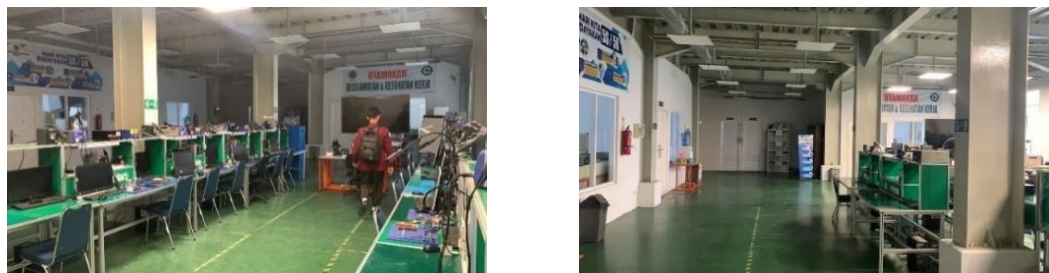
11. Workshop Fashion



12. Penyelenggara



13. Workshop elektronika



14. Workshop Kecantikan



15. Workshop Listrik & Ac



16. Workshop Bangunan



17. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)



18. Unit Arsip



19. Workshop Welding



20. Manufactor



21. Workshop Bisman & TIK



22. Gudang & Garasi



Gambar 1.1 : Kondisi Lingkungan BPVP Padang
Sumber : Dokumentasi Penulis,2024

Data dan Fakta dari Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran Sumatera dan Sumatera Barat sebagai berikut :



Gambar 1.2 : Data Pengangguran Sumatera
Sumber : Data BPS,2024

Data BPS pengangguran Sumatera Barat sebagai berikut :

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (Persen)		
	2021	2022	2023
Kab. Kepulauan Mentawai	2,79	1,39	1,33
Kab. Pesisir Selatan	5,97	4,61	4,75
Kab. Solok	4,67	5,89	4,99
Kab. Sijunjung	3,57	4,87	4,71
Kab. Tanah Datar	4,63	5,91	5,35
Kab. Padang Pariaman	8,41	6,60	6,69
Kab. Agam	5,06	4,93	4,96
Kab. Lima Puluh Kota	2,25	3,72	3,95
Kab. Pasaman	4,92	5,38	5,09
Kab. Solok Selatan	4,84	3,71	2,57
Kab. Dharmasraya	5,00	6,23	6,22
Kab. Pasaman Barat	5,02	6,33	6,01
Kota Padang	13,37	11,69	10,86
Kota Solok	5,15	3,90	3,72
Kota Sawahlunto	6,38	5,00	4,98
Kota Padang Panjang	4,90	4,84	5,49
Kota Bukittinggi	6,09	4,90	4,99
Kota Payakumbuh	6,47	5,16	4,84
Kota Pariaman	6,09	5,19	5,68
Provinsi Sumatera Barat	6.52	6.28	5.94

Gambar 1.3 : Data Pengangguran Sumatera Barat
Sumber : Data BPS,2024

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- 1. Apakah workshop pada program kejuruan di BPVP Padang sudah maksimal?
- 2. Apa saja kekurangan fasilitas yang ada pada BPVP Padang saat ini?
- 3. Konsep apa yang diterapkan dalam mendukung kegiatan Pelatihan yang efektif?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- 1. Bagaimana perencanaan pengembangan workshop pada program kejuruan yang maksimal di BPVP Padang?
- 2. Bagaimana pengembangan fasilitas BPVP Padang dalam memenuhi kebutuhan Pelatihan skill?
- 3. Bagaimana konsep lingkungan dan bentuk ruang yang dapat mendukung kegiatan agar lebih efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Pengembangan Kawasan BPVP Padang sebagai alternatif untuk menciptakan pelatihan skill yang efektif dengan menyediakan program pelatihan yang maksimal dan lingkungan dan ruang yang responsif guna memaksimalkan keberhasilan setiap siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini secara khusus,yaitu:

- a. Untuk memenuhi program kejuruan dengan pengembangan di kawasan BPVP dengan perancangan workshop.
- b. Untuk menentukan dan menganalisis fasilitas apa saja yang dibutuhkan untuk di dikembangkan.
- c. Untuk menerapkan konsep yang dapat membantu meningkatkan Skill yang efektif.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah terciptanya suatu konsep desain (BPVP) sesuai dengan analisis yang telah dilakukan dan standar regulasi yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis yaitu sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis, mengimplentasikan ilmu yang telah di pelajari dan menambah wawasan serta salah satu persyaratan untuk menyelesaikan S1 di Universitas Bung Hatta
2. Untuk institusi pendidikan yaitu diharapkan dapat memberi dampak dan manfaat dalam mengoptimalkan pelayanan pelatihan dalam infrastruktur
3. Untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat menjadi bacaan dan referensi sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai faktor media pertimbangan.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial perencanaan adalah kawasan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Padang, Sumatera Barat. BPVP Padang terletak di Jl. Sungai Balang, Bandar Buat, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Bpvp ini berada di sebelah Pandawa Futsal Center & Cafe , dekat dengan Citra Swalayan dan berdekatan juga dengan Raisha Collection. Berikut lokasi kawasan perencanaan pengembangan BPVP Padang :



Gambar 1.4. Lokasi Kawasan Perencanaan
Sumber: Google Maps, 2024

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial merupakan kegiatan-kegiatan yang akan mendukung dalam proses penelitian ini, meliputi:

- a. Permasalahan yang sesuai dengan isu dan permasalahan, data dan fakta, tujuan, manfaat, dan sasaran yang akan dicapai.
- b. Rumusan masalah yang telah ditetapkan baik dari segi arsitektural maupun non-arsitektural
- c. Observasi lapangan sesuai ruang lingkup lokasi penelitian
- d. Analisa ruang luar dan ruang dalam
- e. Analisa kebutuhan ruang dan aktivitas pelaku
- f. Mengembangkan konsep desain.

1.7 Ide Kebaruan

Pengembangan kawasan BPVP dengan Penerapan *pedagogical* pada konsep Arsitektur di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Padang merupakan bidang pelatihan kerja dan produktivitas untuk melatih skill atau keterampilan yang efektif dengan terapan kependudukan yang tidak bekerja untuk mendapat peluang kerja, dengan memaksimalkan proses pelatihan dan memberi sarana prasarana yang mempunyai untuk siswa yang ikut pelatihan agar memaksimalkan skill dan keterampilan yang efektif, maka perlu adanya pengembangan bangunan serta sarana prasarana di BPVP Padang dan pengembangan untuk kejuruan baru dengan menerapkan konsep dengan metode pedagogical skill dan sedikit sentuhan ciri khas daerah setempat. Memungkinkan desain yang mengacu pada bentuk desain yang modern dan dinamis yang mengacu pada gaya masa yang akan datang dengan warna-warna basic dan netral sehingga memberikan efisiensi terhadap keterampilan pelatihan. Konsep ini adalah perancangan bangunan dengan bentuk dinamis yang jauh dari kata konvensional dengan elemen transformatif. Bentuk bangunan sedikit diubah agar sesuai dengan kebutuhan dan beradaptasi pada keadaan lingkungan.

Pendekatan untuk efisiensi pelatihan menggunakan konsep dengan pendekatan pedagogical ini dapat memberikan jalan bagi perkembangan keterampilan pelatihan. Dengan salah satu konsep *Action Space* yaitu;

- 1. Menciptakan bentuk workshop sebagai area multifungsi untuk pelatihan yang aktif di mana siswa dapat melakukan kegiatan eksplor dan bergerak bebas dengan menyentuh objek secara langsung
- 2. Kelas workshop yang dibatasi oleh dinding geser sehingga dapat memperluas area kelas dan menjadikannya sebagai fungsi lain didalamnya.
- 3. Merancang workshop, studio dan bengkel terbuka tertutup pada program pilihan dan furnitur dengan tujuan:
 - a) Studio tertutup, digunakan pada kegiatan ketika penyampaian materi menggunakan LCD
 - b) Studio terbuka, digunakan agar siswa dapat melihat langsung objeknya pada luar ruang dan semua orang dalam melihat proses kegiatan seni di dalam ruang tersebut dan melihat karya-karya hasil siswa tersebut.

- 4. Merancang studio animasi, multimedia, dengan fasad yang dipasang billboard, studio dapat memutar berbagai video menggunakan media animasi.
- 5. Studio akuntansi dan pemasaran dilengkapi dengan teknologi LED dan Touchscreen.
- 6. Mengembangkan workshop/ruang praktik yang didukung oleh objek nyata dan simulasi teknologi sensor 3D sehingga pembelajaran tidak menjadi membosankan.
- 7. Memanfaatkan media teknologi interaktif AR dan VR sebagai media pembelajaran yang praktis
- 8. Menghadirkan lingkungan yang responsive untuk aktifitas keterampilan di luar kelas dengan memanfaatkan elemen-elemen yang ada diluar kelas

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Katolik Widya Mandiri	Vergilius Gonsales Due	2022	Perencanaan dan Perancangan Pusat Pendidikan dan UPTP BLK Tenaga Kerja Pemprov NTT di Kota Kupang	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No PER.04/MEN/III/2007 tentang Pedoman Pelayanan Publik di lingkungan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan: Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disingkat. BLK, adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan/atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

2	Universitas Bunghatta	Fauziah Novri Yanti	2022	Perancangan SMK Seni Musik di Kota Sibolga	
3	Universitas Bunghatta	Bogi Aneksi	2019	Redesain dan Pengembangan Gedung Rusunawa Mahasiswa Kampus II Universitas Bunghatta dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku	

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas latar belakang, isu, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan, keterbaruan dan, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian judul penelitian, pengertian kata kunci, penjelasan judul penelitian jurnal dalam kaitannya dengan judul penelitian bangunan yang ada, dan prinsip desain yang dapat ditindaklanjuti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang pendekatan penelitian, jadwal penelitian, dan pengamatan terhadap objek yang diteliti serta kriteria dalam pemilihan lokasi.

BAB IV : TINJAUAN KAWASAN BANGUNAN

Mendeskripsikan lokasi, Membahas potensi dan permasalahan lokasi kawasan, serta hubungan lingkungan dan peraturan

BAB V : ANALISA

Membahas tentang Analisa terhadap ruang luar dan ruang dalam yang nantinya akan menghasilkan kebutuhan ruang serta zoning ruang dalam dan ruang luar

BAB VI : KONSEP PERANCANGAN

Membahas konsep rancangan yang akan di terapkan secara makro dan mikro

BAB VII : PERENCANAAN TAPAK

Membahas perencanaan tapak yang sudah diterapkan dari konsep perancangan dan Analisa yang sudah dilakukan.